



Analisis Penerapan *Green Office* di Lingkungan Kantor SMKS YPKP TIK SENTANI

Fikriyah Cahya Guniarti^{1*}, Maria Natalia Paulus²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Cenderawasih, Indonesia

Alamat: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224, Indonesia

Korespondensi penulis: fikriyahcahya28@gmail.com*

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of green office in the SMKS YPKP TIK Sentani office environment. Green Office refers to practices and policies that aim to reduce the environmental impact of office activities through energy efficiency, waste management, and the use of environmentally friendly materials. SMKS YPKP TIK Sentani is known to have received an award as an Adiwiyata school based on the decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.1061/MENLK/P2SDM/SDM.2/10/2023. This research method uses a qualitative approach with in-depth interviews and observations to analyze the implementation of green office in the SMKS YPKP TIK Sentani office environment. The results of the study indicate that SMKS YPKP TIK Sentani employees have been active in implementing various green initiatives, such as waste sorting, reducing plastic use, saving electricity and water, planting plants, and the importance of awareness of the implementation of green office. Recommendations for further development include increasing training on environmentally friendly practices.*

Keywords: *Green Office, Office, SMKS YPKP TIK*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *green office* di lingkungan kantor SMKS YPKP TIK Sentani. *Green Office* merujuk pada praktik dan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan perkantoran melalui efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penggunaan bahan ramah lingkungan. Adapun SMKS YPKP TIK Sentani diketahui memperoleh penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.1061/MENLK/P2SDM/SDM.2/10/2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi untuk menganalisis penerapan *green office* di lingkungan kantor SMKS YPKP TIK Sentani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pegawai SMKS YPKP TIK Sentani telah aktif dalam menerapkan berbagai inisiatif hijau, seperti pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik, penghematan energi listrik dan air, penanaman tumbuh-tumbuhan, dan pentingnya kesadaran akan penerapan *green office*. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup peningkatan pelatihan mengenai praktik ramah lingkungan.

Kata kunci: *Green Office, Perkantoran, SMKS YPKP TIK*

1. LATAR BELAKANG

SMKS YPKP TIK Sentani merupakan sekolah adiwiyata nasional 2023 yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. SK.1061/MENLK/P2SDM/SDM.2/10/2023, pada tanggal 4 Oktober 2023 (Redaksi Kilas Papua, 2024). SMKS YPKP TIK Sentani telah memenuhi syarat penilaian karena memiliki kebijakan wawasan lingkungan, memiliki kurikulum berbasis tentang kepedulian lingkungan, memiliki peran serta partisipatif dan memiliki kemampuan operasional sarana dan prasarana yang mendukung terkait dengan pelestarian lingkungan. Terdapat lima sekolah yang ada di Kabupaten Jayapura yang mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata tahun 2023 yaitu SMP YPPK Sentani, SMKS YPKP, SMA YPPK Asisi Sentani, SMPN 1 Sentani, dan SD YPK Sentani. Adiwiyata merupakan upaya untuk

membangun program atau wadah yang baik dan ideal untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup untuk cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program ini sangat baik dan merupakan kegiatan Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan hidup. Inti dari program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi sekolah yang baik agar menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dapat turut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam upaya penyelamatan pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Lingkungan hidup terdiri dari ruang yang mencakup segala benda, makhluk hidup, dan aktivitas yang dapat memberi pengaruh terhadap kelangsungan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan dapat tercemar oleh zat, energi, dan komponen lainnya, yang menyebabkan fungsinya tidak lagi sesuai dengan tujuannya. Aktivitas perkantoran berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan (Agustin, 2018). Untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 Ayat (5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi, diperlukan penerapan Peraturan Pemerintah mengenai Konservasi Energi. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan semakin meningkat akibat berbagai kerusakan lingkungan yang terjadi. Oleh karena itu semua pihak berkewajiban untuk bertanggung jawab dalam menjaga pelestarian lingkungan.

Salah satu pendekatan dalam pelestarian lingkungan adalah konsep green office, yang sering diterapkan sebagai strategi bisnis di perusahaan. Konsep ramah lingkungan ini mencakup berbagai aspek, seperti produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Bangunan kantor yang ramah lingkungan perlu mempertimbangkan integrasi energi, kesehatan, dan produktivitas secara efektif. Konsep *green office* merupakan salah satu bentuk kontribusi dari organisasi dan karyawan dalam upaya pelestarian lingkungan dalam kegiatan perkantoran.

Dalam lingkup administrasi perkantoran, *green office* berfokus pada penerapan praktik ramah lingkungan dalam pengelolaan kegiatan kantor. Konsep *green office* bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan, dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat aktivitas perkantoran. Dalam konteks global yang semakin memperhatikan isu lingkungan, administrasi perkantoran harus beradaptasi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. *Green office* menerapkan strategi efisiensi sumber daya, seperti penghematan energi dan air, serta

pengurangan limbah. Hal ini tidak hanya mengurangi jejak karbon, tetapi juga dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan citra perusahaan di mata publik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan *green office* di lingkungan kantor SMKS YPKP TIK Sentani. Penelitian ini akan ditinjau dari lima aspek penerapan *green office* yaitu pemilahan sampah, mengurangi penggunaan plastik, penghematan energi listrik dan air, penanaman tumbuh-tumbuhan, dan pentingnya kesadaran akan penerapan *green office*. Oleh karena itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pentingnya *green office* sebagai upaya dalam pelestarian lingkungan kantor. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih luas di lingkungan kerja maupun masyarakat secara keseluruhan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Administrasi Perkantoran

Administrasi perkantoran merupakan rangkaian aktivitas merencanakan, pengorganisasian (mengatur dan menyusun), mengarahkan (memberikan arah dan petunjuk) mengawasi, dan mengendalikan sampai menyelenggarakan secara tertib pekerjaan perkantoran dalam menunjang pencapaian tujuan organisasi (SRI YULAN ASI ALI, 2016). Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta dilaksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan (Zakky, 2018).

Green Office

Kantor ramah lingkungan atau *green office*, adalah konsep yang memungkinkan kantor beroperasi tanpa mencemari lingkungan, dengan desain yang mendukung kolaborasi antara kegiatan kantor dan alam sekitarnya. Konsep ini merupakan upaya profesional dari sebuah organisasi untuk menerapkan prinsip-prinsip ramah lingkungan (Kusuma Ningrum, 2023). Tujuannya adalah menciptakan lingkungan kantor yang aman, sehat, indah, dan nyaman, sambil mengurangi dampak pencemaran dari aktivitas kantor yang bisa mengganggu lingkungan sekitar.

Green office berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya seperti energi, air, material, dan tanah dibandingkan bangunan konvensional, serta lebih selaras dengan lingkungan. Strategi ini tidak hanya menciptakan bangunan yang hemat energi dan lebih

sehat, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Manfaat ini termasuk pengurangan emisi karbon, pengurangan biaya operasional kantor, peningkatan efisiensi sumber daya, serta peningkatan kesadaran ramah lingkungan di kalangan pegawai.

Dengan demikian, penerapan *green office* sangat penting agar menjadi lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan produktif tanpa membahayakan lingkungan, ekonomi, dan sosial.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, di mana data diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu wawancara tanpa tatap muka melalui pembagian kuisioner melalui *google form* dengan staf dan pengelola kantor SMKS YPKP TIK Sentani, serta observasi langsung terhadap penerapan *Green Office* di lingkungan kantor. Data yang terkumpul kemudian dianalisis. Proses analisis meliputi beberapa tahapan, yaitu reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, dilanjutkan dengan penyusunan data yang telah disederhanakan ke dalam bentuk narasi yang menggambarkan hasil penelitian secara komprehensif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilahan Sampah

Salah satu upaya awal yang dilakukan oleh SMKS YPKP TIK Sentani dalam menerapkan konsep *green office* adalah melalui program pemilahan sampah. Program ini bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan perkantoran dengan cara memisahkan jenis sampah yang dihasilkan. Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha, diketahui bahwa penerapan program pemilahan sampah telah dimulai di SMKS YPKP TIK Sentani. Sekolah telah menetapkan berbagai tempat sampah organik dan anorganik di berbagai titik strategis di lingkungan sekolah. Tempat sampah tersebut ditempatkan di area yang mudah diakses oleh seluruh penghuni sekolah, seperti di ruang kelas, area kantin, dan lorong-lorong utama.

Kepala tata usaha menjelaskan, "Kami memulai program ini sebagai bagian dari usaha sekolah untuk menjadi lebih ramah lingkungan. Kami telah menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk jenis sampah yang berbeda, seperti organik dan anorganik, serta memberikan edukasi tentang pemilahan sampah kepada guru dan staf". Upaya edukasi ini termasuk pelatihan dan sosialisasi yang bertujuan untuk membiasakan semua

pihak dalam memisahkan sampah sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Selain itu, poster dan panduan pemilahan sampah juga dipasang diberbagai lokasi untuk memudahkan pemahaman dan pelaksanaan di lapangan.

Mengurangi Penggunaan Plastik

Langkah lain yang diambil oleh SMKS YPKP TIK Sentani untuk mendukung inisiatif *green office* adalah mengurangi penggunaan plastik. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen lingkungan kantor untuk mengurangi jejak lingkungan dan mempromosikan praktik berkelanjutan di lingkungan sekolah. Berdasarkan wawancara dengan staf tata usaha, diketahui bahwa lingkungan telah mengeluarkan kebijakan internal yang mendorong penggunaan wadah yang dapat digunakan kembali. "Kami telah menerapkan kebijakan untuk tidak lagi menggunakan plastik di kantin. Guru dan staf diharapkan untuk membawa botol minum sendiri, dan penggunaan plastik di lingkungan sekolah sudah sangat jarang", ujar salah satu staf tata usaha.

Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, termasuk penggantian kemasan plastik dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti wadah makanan dan minuman yang dapat digunakan berulang kali. Selain itu, sekolah juga telah menyediakan fasilitas untuk mengisi ulang air minum, mengurangi kebutuhan akan botol plastik sekali pakai.

Penghematan Energi Listrik dan Air

Penghematan energi merupakan salah satu langkah penting dalam penerapan konsep *green office* di SMKS YPKP TIK Sentani. Sekolah ini telah menerapkan berbagai program untuk mengurangi konsumsi energi dan meminimalisasi dampak lingkungan dari penggunaan energi listrik dan air. Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha, salah satu penerapan utama yang diterapkan adalah mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan, seperti lampu dan pendingin ruangan (AC). Kepala tata usaha menjelaskan, "Kami telah menghimbau kepada seluruh staf dan siswa untuk selalu mematikan peralatan listrik setelah selesai digunakan. Selain itu, kami juga memberikan edukasi secara berkala kepada mereka tentang pentingnya menggunakan air dengan bijaksana".

Program ini melibatkan pelatihan dan penyuluhan mengenai cara-cara efisiensi energi, serta penerapan prosedur standar untuk memastikan bahwa peralatan listrik dimatikan ketika tidak diperlukan. Misalnya, lampu-lampu di ruang kelas dan area umum dipastikan untuk dimatikan saat tidak ada aktivitas, dan pengaturan suhu AC disesuaikan dengan kebutuhan untuk menghindari pemborosan energi.

Penanaman Tumbuh-Tumbuhan

Penanaman tumbuh-tumbuhan di sekitar area lingkungan kantor merupakan salah satu langkah yang telah diterapkan oleh SMKS YPKP TIK Sentani dalam upaya untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat. Program penghijauan ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas lingkungan kantor serta memberikan ruang yang lebih sejuk dan asri. Selain itu, penanaman pohon dan tanaman hias di lingkungan hidup kantor tidak hanya berfokus pada aspek keindahan dan ekologi. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru, kegiatan penanaman ini dijadikan sebagai sarana edukasi untuk mengajarkan cara tentang tanggung jawab lingkungan.

Salah seorang guru menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk melibatkan seluruh komunitas sekolah secara langsung, memberikan mereka pengalaman praktis dalam menanam dan merawat tanaman. "Kami mengajak semua warga sekolah untuk menanam tanaman di sekitar sekolah. Mereka diajarkan bagaimana cara merawat tanaman sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan," ujar salah seorang guru.

Pentingnya Kesadaran Akan Penerapan *Green Office*

Berdasarkan wawancara dengan kepala tata usaha dan beberapa guru di SMKS YPKP TIK Sentani, tampak bahwa kesadaran akan pentingnya penerapan konsep *green office* masih bervariasi di lingkungan perkantoran, kepala tata usaha menyatakan, "Ada sebagian staf dan guru yang sangat mendukung penerapan *green office*, tetapi ada juga yang kurang memahami pentingnya konsep ini". Perbedaan tingkat kesadaran ini berdampak signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan kebijakan ramah lingkungan di sekolah.

Ketidakharmonisan dalam pemahaman ini sering kali mempengaruhi sejauh mana kebijakan ramah lingkungan diterapkan dengan sukses. Beberapa individu yang kurang memahami mungkin tidak sepenuhnya mengikuti kebijakan atau bahkan menentang upaya pengurangan dampak lingkungan, yang pada gilirannya dapat menghambat kemajuan keseluruhan inisiatif *green office*.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat dilihat bahwa tantangan utama yang dihadapi SMKS YPKP TIK Sentani dalam penerapan konsep *green office* terletak pada tingkat kesadaran yang bervariasi di lingkungan perkantoran. Meskipun beberapa individu memahami pentingnya kebijakan ramah lingkungan, masih ada sebagian yang kurang menyadari memahami konsep ini. Perbedaan dalam tingkat kesadaran ini mempengaruhi penerapan berbagai inisiatif yang telah dijalankan. Keterbatasan pemahaman ini

memerlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan seluruh staf serta guru melalui edukasi berkelanjutan dan sosialisasi yang lebih intensif. Seorang staf tata usaha juga mengungkapkan, "Kendala terbesar sebenarnya adalah kebiasaan. Banyak yang mungkin paham konsepnya, tapi untuk menjadikannya kebiasaan itu yang sulit. Contohnya, masih ada yang lupa membawa botol minum sendiri dan akhirnya membeli air kemasan plastik. Jadi, kebiasaan ini memang butuh waktu untuk berubah". Kepala tata usaha menambahkan, "Saya rasa, upaya sosialisasi dan edukasi masih perlu terus dilakukan. Mungkin kalau ada seminar lingkungan atau pelatihan khusus, guru dan staf akan lebih terlibat. Saat ini, sosialisasinya mungkin belum terlalu intensif, jadi kesadarannya juga belum menyeluruh". Dari wawancara ini, terlihat jelas bahwa perbedaan tingkat kesadaran menjadi hambatan utama dalam penerapan *green office* di SMKS YPKP TIK Sentani. Edukasi berkelanjutan dan sosialisasi yang lebih intensif diharapkan dapat meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam mendukung kebijakan ramah lingkungan ini.

5. KESIMPULAN

Pembahasan mengenai penerapan *green office* dalam perkantoran adalah upaya untuk mengurangi dampak lingkungan di tempat kerja sangat penting. Langkah-langkah yang dapat diambil termasuk pemilahan sampah yang efektif untuk mendukung daur ulang, pengurangan penggunaan plastik untuk mengurangi pencemaran, serta penghematan energi listrik dan air untuk mengurangi jejak karbon. Penanaman tumbuh-tumbuhan juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat. Kesadaran dan komitmen terhadap praktik *green office* tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan tetapi juga menciptakan budaya kerja yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab. Penerapan prinsip-prinsip ini memerlukan partisipasi aktif dari seluruh anggota organisasi untuk mencapai dampak yang optimal.

SMKS YPKP TIK Sentani telah mendapatkan penghargaan Adiwiyata, yang merupakan penghargaan bagi sekolah yang berkomitmen dalam menjalankan program berwawasan lingkungan. Penghargaan ini menjadi bukti nyata bahwa sekolah sudah berada di jalur yang tepat dalam penerapan prinsip *green office*. Dengan adanya penghargaan ini, sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas program ramah lingkungan yang sudah ada, melakukan evaluasi berkala, serta mengembangkan inisiatif baru yang lebih efektif dan berkelanjutan. Pencapaian ini juga diharapkan bisa menjadi contoh bagi instansi lain untuk mengadopsi praktik yang sama, sekaligus memperkuat

kontribusi SMKS YPKP TIK Sentani untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustin, A. V. (2018). Penerapan green office di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Jakarta III. *Jurnal Utilitas, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA*.
- Ali, S. Y. A., Pangkey, M., & Tulusan, F. (2016). Efisiensi administrasi perkantoran di Kantor Camat Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik, Universitas Sam Ratulangi*.
- Arif, A. H., & Kurniawan, T. (2021). Perilaku ramah lingkungan anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Ilmu Kepolisian, 15(3)*, Universitas Indonesia.
- Efendi, Y. (2023). Lima sekolah Kabupaten Jayapura terima Adiwiyata Nasional 2023. In Muhsidin (Ed.). Retrieved September 7, 2024, from <https://papua.antaraneews.com/berita/710631/lima-sekolah-kabupaten-jayapura-terima-adiwiyata-nasional-2023>
- Hidayah, N. D. (2022). Pengaruh lingkungan kerja, keterlibatan kerja, dan keterampilan kerja terhadap kinerja pegawai di Kelurahan Tambakboyo Kecamatan Ambarawa. *Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman Guppi*.
- Kilas Papua. (2024). 7 sekolah di Papua mendapat penghargaan sekolah Adiwiyata Nasional, 5 dari Kabupaten Jayapura, 7 September 2024. Retrieved from <https://kilaspapua.com/pemkab-jayapura/7-sekolah-di-papua-mendapat-penghargaan-sekolah-adiwiyata-nasional-5-dari-kabupaten-jayapura/>
- Ningrum, N. F. M. K. (2022). Penerapan green office pada food and beverage department dalam upaya meningkatkan kepedulian lingkungan di Sheraton Bandung Hotel & Towers. *Politeknik Negeri Bali*.
- Rusmana, A. (2023). Implementasi green office pada front office department dalam meningkatkan efektivitas kinerja karyawan di Legian Beach Hotel Bali. *Politeknik Negeri Bali: Badung*.
- Ryel, B. E. P. A. (2018). Implementasi green building dalam rangka mewujudkan perkantoran ramah lingkungan melalui program 031 Go Green. *Universitas Brawijaya*.
- Saraswati, A. W. (2023). Green office: Sudahkah kantormu ramah lingkungan? Retrieved September 5, 2024, from https://greeneration.org/publication/green-info/green-office/?utm_source=perplexity
- Zakky. (2018). Pengertian implementasi menurut para ahli, KBBI, dan secara umum. Retrieved September 7, 2024, from <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/>